Science and Education Journal
Vol 5 No 2 (2026)
E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *Wayground Paper Mode* Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran IPAS Harmoni Dalam Ekosistem Di Kelas V Sekolah Dasar

Valina Julia Cahyani[1], Faizal Chan[2], Desy Rosmalinda[3]
[1]Universitas Jambi , valinajambi@gmail.com
[2]Universitas Jambi , faizal.chan@unja.ac.id.
[3]Universitas Jambi , desyros@unja.ac.id.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Wayground Paper Mode Paper Mode Paper Mode dengan pendekatan kontekstual pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi Harmoni dalam Ekosistem kelas V sekolah dasar serta mendeskripsikan tingkat validitas dan kepraktisan produk yang dikembangkan. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap *Analyze, Design, Development, Implementation,* dan *Evaluation*. Penelitian dilaksanakan di SDN 131/I Jangga Baru pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 dengan subjek penelitian terdiri atas ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dua orang guru kelas V, dan peserta didik kelas V. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan angket. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD berbasis Wayground Paper Mode memperoleh tingkat validitas sangat valid, yaitu validasi ahli materi sebesar 92,5%, validasi ahli media sebesar 97,92%, dan validasi ahli bahasa berada pada kategori sangat valid setelah dilakukan revisi sesuai saran validator. Hasil uji kepraktisan berdasarkan respons guru dan peserta didik menunjukkan bahwa LKPD berada pada kategori sangat praktis, sehingga layak digunakan dalam pembelajaran IPAS materi Harmoni dalam Ekosistem di kelas V sekolah dasar. Dengan demikian, LKPD berbasis Wayground Paper Mode Paper Mode Paper Mode dapat menjadi alternatif bahan ajar yang mendukung pembelajaran IPAS yang lebih interaktif, kontekstual, dan bermakna sesuai dengan implementasi Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: *LKPD, Wayground Paper Mode, Pendekatan Kontekstual, IPAS, Sekolah Dasar*

Abstract

This study aims to develop a Student Worksheet (LKPD) based on Wayground Paper Mode Paper Mode Paper Mode using a contextual approach in the teaching of Natural and Social Sciences (IPAS) on the topic of Harmony in Ecosystems for fifth-grade elementary school students, as well as to describe the validity and practicality levels of the developed product. This study employed a Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which consists of the stages of Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The research was conducted at SDN 131/I Jangga Baru during the second semester of the 2025/2026 academic year. The research subjects consisted of material experts, media experts, language experts, two fifth-grade teachers, and fifth-grade students. Data were collected through observation, interviews, and questionnaires. The data were analyzed using descriptive quantitative and descriptive qualitative methods. The results showed that the LKPD based on Wayground Paper Mode Paper Mode Paper Mode achieved a very valid level of validity, with a material expert validation score of 92.5%, a media expert validation score of 97.92%, and a language expert validation score categorized as very valid after revisions were made based on the validator's suggestions. The practicality test results based on teacher and student responses indicated that the LKPD was categorized as very practical and therefore suitable for use in teaching IPAS on the topic of Harmony in Ecosystems for fifth-grade elementary school students. Thus, the LKPD based on Wayground Paper Mode Paper Mode Paper Mode can serve as an alternative teaching material that supports more interactive, contextual, and meaningful IPAS learning in accordance with the implementation of the Merdeka Curriculum.

Keywords: *Student Worksheet; Wayground Paper Mode; Contextual Approach; Science and Social Studies (IPAS); Elementary School*

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Corresponding Author:
Valina Julia Cahyani

Universitas Jambi; valinajambi@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan abad ke-21 menuntut proses pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif peserta didik. Sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka, pembelajaran diarahkan agar berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai pendukung proses pembelajaran (Permendikbud Nomor 16 Tahun 2022). Oleh karena itu, guru dituntut mampu merancang perangkat pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Salah satu perangkat pembelajaran yang berperan penting dalam mendukung pembelajaran tersebut adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan bahan ajar yang memuat rangkuman materi, petunjuk, dan aktivitas pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai capaian pembelajaran secara sistematis (Syafmen & Wati, 2021). Selain itu, LKPD dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran (Noprinda & Soleh, 2019) serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik melalui penyajian yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar (Maryono & Budiono, 2021). Agar dapat berfungsi secara optimal, LKPD harus memenuhi aspek didaktik, konstruksi, dan teknis sehingga mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran (Amali dkk., 2019).

Hasil observasi di SDN 131/I Jangga Baru menunjukkan bahwa sekolah telah memiliki fasilitas pembelajaran yang memadai, seperti komputer, Chromebook, infokus, dan jaringan internet. Namun, pemanfaatan fasilitas tersebut belum diimbangi dengan penggunaan LKPD yang mampu mendorong peserta didik melakukan eksplorasi, diskusi, dan pemecahan masalah. Pembelajaran masih didominasi oleh guru sehingga peserta didik cenderung pasif dan belum memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Hasil wawancara dengan guru juga menunjukkan bahwa keterbatasan waktu serta pengalaman dalam mengembangkan LKPD menjadi salah satu penyebab belum tersedianya bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik Kurikulum Merdeka. Permasalahan tersebut juga ditemukan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), khususnya materi Harmoni dalam Ekosistem. Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka menekankan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan eksplorasi, berpikir kreatif, dan menghubungkan konsep dengan kehidupan sehari-hari (Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024). Rahman dkk. (2020) menyatakan bahwa pembelajaran IPA bertujuan membantu peserta didik memahami lingkungan melalui pengalaman dan proses penemuan sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis. Oleh karena itu, diperlukan perangkat pembelajaran yang mampu menghubungkan materi dengan pengalaman nyata peserta didik agar proses belajar menjadi lebih bermakna.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah pengembangan LKPD berbasis *Wayground Paper Mode Paper Mode Paper Mode* dengan pendekatan kontekstual. *Wayground Paper Mode Paper Mode Paper Mode* memungkinkan peserta didik mengerjakan soal menggunakan media kertas yang terintegrasi dengan teknologi sehingga memudahkan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Di sisi lain, pendekatan kontekstual membantu peserta didik menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata sehingga konsep yang dipelajari lebih mudah dipahami (Apri dkk., 2021). Penelitian Novialita dkk. (2022) menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual mampu meningkatkan pemahaman peserta didik karena pembelajaran dikaitkan dengan situasi yang

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

mereka alami. Selain itu, Alfiana dan Dewi (2021) menunjukkan bahwa LKPD berbasis kontekstual memberikan dampak positif terhadap keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Meskipun penelitian mengenai pengembangan LKPD telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian masih menggunakan media pembelajaran seperti *Liveworksheet* maupun aplikasi pembelajaran digital lainnya. Penelitian yang mengembangkan LKPD berbasis *Wayground Paper Mode Paper Mode Paper Mode* pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih sangat terbatas. Selain itu, penelitian sebelumnya umumnya hanya berfokus pada pengembangan LKPD berbasis teknologi atau penerapan pendekatan kontekstual secara terpisah. Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pengintegrasian *Wayground Paper Mode Paper Mode Paper Mode* sebagai media evaluasi berbasis teknologi dengan pendekatan kontekstual dalam pengembangan LKPD pada materi Harmoni dalam Ekosistem di sekolah dasar. Integrasi tersebut diharapkan mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih bermakna melalui aktivitas yang menghubungkan konsep dengan kehidupan sehari-hari sekaligus mendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan tuntutan implementasi Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD berbasis *Wayground Paper Mode Paper Mode Paper Mode* dengan pendekatan kontekstual pada pembelajaran IPAS materi Harmoni dalam Ekosistem di kelas V sekolah dasar, mendeskripsikan tingkat validitas produk berdasarkan penilaian ahli, serta mendeskripsikan tingkat kepraktisan produk berdasarkan respons guru dan peserta didik. Produk yang dihasilkan diharapkan menjadi alternatif bahan ajar yang valid dan praktis sehingga mampu mendukung pembelajaran IPAS yang lebih interaktif, kontekstual, dan bermakna serta menjadi referensi bagi guru maupun peneliti dalam mengembangkan bahan ajar inovatif di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*) yang bertujuan menghasilkan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Wayground Paper Mode Paper Mode Paper Mode dengan pendekatan kontekstual pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Harmoni dalam Ekosistem kelas V sekolah dasar. Penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk serta menguji kelayakan produk tersebut sebelum digunakan dalam pembelajaran (Sugiyono, 2019). Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE yang dikembangkan oleh Branch (2009), meliputi lima tahapan, yaitu *Analyze, Design, Development, Implementation,* dan *Evaluation*. Model ADDIE dipilih karena memiliki tahapan yang sistematis, fleksibel, dan sesuai digunakan dalam pengembangan perangkat pembelajaran sehingga menghasilkan produk yang valid dan layak diterapkan dalam proses pembelajaran (Branch, 2009). Penelitian dilaksanakan di SDN 131/I Jangga Baru pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri atas validator, praktisi, dan peserta didik. Validator meliputi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa yang bertugas menilai tingkat kelayakan LKPD. Praktisi penelitian terdiri atas dua orang guru kelas V yang memberikan penilaian terhadap kepraktisan produk. Uji coba produk melibatkan peserta didik kelas V melalui uji kelompok kecil dan uji kelompok besar untuk mengetahui tingkat kepraktisan LKPD yang dikembangkan.

Tahap Analyze dilakukan melalui analisis kurikulum, analisis kebutuhan guru dan peserta didik, serta analisis karakteristik peserta didik. Data pada tahap ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi terhadap perangkat pembelajaran yang digunakan di sekolah. Hasil analisis digunakan sebagai dasar dalam menentukan materi,

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

tujuan pembelajaran, indikator, serta karakteristik LKPD yang akan dikembangkan. Tahap Design meliputi penyusunan struktur LKPD, penyusunan materi, penyusunan aktivitas pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual, penyusunan instrumen penelitian, serta perancangan tampilan produk. Selanjutnya, pada tahap Development dilakukan pembuatan LKPD menggunakan aplikasi Canva, sedangkan Wayground Paper Mode Paper Mode Paper Mode dimanfaatkan sebagai media penyajian soal dan evaluasi berbasis lembar kerja yang terintegrasi dengan kode QR. Produk yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa serta direvisi berdasarkan saran validator hingga diperoleh produk yang layak diuji coba. Tahap Implementation dilakukan melalui uji coba produk kepada guru dan peserta didik kelas V untuk memperoleh informasi mengenai tingkat kepraktisan LKPD. Tahap Evaluation dilaksanakan secara formatif pada setiap tahapan pengembangan melalui analisis hasil validasi, hasil uji coba, serta masukan dari validator, guru, dan peserta didik sebagai dasar penyempurnaan produk (Branch, 2009).

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan angket. Observasi dan wawancara dilakukan pada tahap analisis untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta kebutuhan guru terhadap bahan ajar. Angket digunakan untuk memperoleh data validitas dan kepraktisan produk. Instrumen penelitian terdiri atas lembar validasi ahli materi, ahli media, ahli bahasa, angket respons guru, dan angket respons peserta didik. Data penelitian terdiri atas data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta komentar dan saran validator sebagai dasar revisi produk, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian validator, guru, dan peserta didik menggunakan skala Likert lima tingkat. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif dengan menghitung persentase menggunakan rumus berikut (Sugiyono, 2019).

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan:
P = persentase skor
Σx = jumlah skor yang diperoleh
Σxi = jumlah skor maksimum

Hasil perhitungan persentase kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria kevalidan dan kepraktisan yang telah ditetapkan. Produk dinyatakan layak apabila memenuhi kategori valid berdasarkan penilaian para ahli dan memperoleh kategori praktis berdasarkan respons guru dan peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Wayground Paper Mode Paper Mode Paper Mode pada materi *Harmoni dalam Ekosistem* untuk peserta didik kelas V sekolah dasar. Produk dikembangkan menggunakan model ADDIE yang meliputi tahapan *Analyze, Design, Development, Implementation,* dan *Evaluation*. LKPD dirancang berdasarkan Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka dengan memuat materi pembelajaran, aktivitas kontekstual, diskusi kelompok, refleksi, video pembelajaran, serta evaluasi yang terintegrasi dengan aplikasi Wayground Paper Mode Paper Mode Paper Mode. Kelayakan produk dinilai melalui validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Hasil validasi ahli materi menunjukkan peningkatan dari 70% dengan kategori cukup valid pada tahap pertama menjadi 92,5% dengan kategori sangat valid setelah dilakukan revisi berdasarkan saran validator. Revisi dilakukan dengan menambahkan contoh yang relevan, memperbaiki ilustrasi, serta menyempurnakan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

penyajian materi sehingga lebih sesuai dengan karakteristik peserta didik. Validasi ahli media memperoleh persentase 93,75% pada tahap pertama dan meningkat menjadi 97,92% pada tahap kedua dengan kategori sangat valid. Perbaikan dilakukan pada aspek tampilan, tata letak, serta navigasi LKPD sehingga produk menjadi lebih menarik dan mudah digunakan dalam pembelajaran. Validasi ahli bahasa menunjukkan bahwa penggunaan bahasa dalam LKPD telah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik sekolah dasar. Kalimat yang digunakan bersifat komunikatif, mudah dipahami, dan telah memenuhi kaidah kebahasaan sehingga layak digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil validasi tersebut, LKPD berbasis Wayground Paper Mode Paper Mode Paper Mode dinyatakan memenuhi kategori sangat valid dan layak digunakan sebagai bahan ajar pada pembelajaran IPAS materi Harmoni dalam Ekosistem di kelas V sekolah dasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD berbasis Wayground Paper Mode Paper Mode Paper Mode yang dikembangkan telah memenuhi kategori sangat valid berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Tingginya tingkat validitas menunjukkan bahwa produk telah memenuhi aspek kelayakan isi, penyajian, media, dan kebahasaan sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil ini sejalan dengan pendapat Amali dkk. (2019) yang menyatakan bahwa pengembangan LKPD harus memperhatikan aspek isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan agar mampu mendukung proses pembelajaran secara optimal. Selain itu, Syafmen dan Wati (2021) menjelaskan bahwa LKPD berfungsi sebagai bahan ajar yang membantu peserta didik belajar secara sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Peningkatan hasil validasi setelah dilakukan revisi menunjukkan bahwa masukan dari validator memberikan kontribusi terhadap penyempurnaan kualitas produk. Perbaikan pada aspek materi, media, dan bahasa menghasilkan LKPD yang lebih sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Temuan ini sejalan dengan pendapat Maryono dan Budiono (2021) yang menyatakan bahwa bahan ajar yang disusun sesuai karakteristik peserta didik mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendorong keterlibatan peserta didik secara aktif selama proses belajar. Keberhasilan pengembangan LKPD juga didukung oleh hasil analisis kebutuhan pada tahap awal penelitian. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru masih menggunakan LKPD konvensional yang didominasi latihan soal sederhana, sedangkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran masih terbatas. Di sisi lain, peserta didik lebih tertarik pada pembelajaran yang melibatkan gambar, aktivitas langsung, dan media yang interaktif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan LKPD berbasis Wayground Paper Mode Paper Mode Paper Mode sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS.

Dari aspek materi, LKPD disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran dan tujuan pembelajaran Kurikulum Merdeka sehingga setiap aktivitas yang disajikan memiliki keterkaitan dengan kompetensi yang harus dicapai peserta didik. Penyajian materi yang dilengkapi ilustrasi, contoh kontekstual, kegiatan pengamatan, diskusi, serta evaluasi membantu peserta didik memahami konsep Harmoni dalam Ekosistem secara lebih sistematis. Hal tersebut sesuai dengan Permendikbud Nomor 16 Tahun 2022 yang menekankan bahwa pembelajaran harus berpusat pada peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Selain itu, Alfiana dan Dewi (2021) menyatakan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dalam LKPD dapat membantu peserta didik menghubungkan konsep pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari sehingga pemahaman konsep menjadi lebih baik. Dari aspek media, penggunaan Wayground Paper Mode Paper Mode Paper Mode memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik karena mengintegrasikan LKPD cetak dengan penilaian berbasis teknologi. Fitur *QR Code* dan pemindaian jawaban mempermudah guru dalam melakukan penilaian, sementara

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

peserta didik tetap dapat menggunakan lembar kerja secara langsung selama pembelajaran berlangsung. Temuan ini didukung oleh penelitian Akbar dkk., (2025) yang menunjukkan bahwa Wayground Paper Mode Paper Mode dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik. Hasil penelitian Asidiqi dan Adiputra (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan Wayground Paper Mode Paper Mode membantu guru melaksanakan evaluasi pembelajaran secara lebih efektif dan efisien.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan LKPD berbasis Wayground Paper Mode Paper Mode Paper Mode menghasilkan bahan ajar yang valid dan layak digunakan dalam pembelajaran IPAS kelas V sekolah dasar. Produk yang dikembangkan tidak hanya memenuhi aspek kelayakan isi, media, dan bahasa, tetapi juga mampu menjawab kebutuhan pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi yang dipadukan dengan pendekatan kontekstual. Dengan demikian, LKPD yang dikembangkan dapat menjadi salah satu alternatif bahan ajar inovatif yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD berbasis *Wayground Paper Mode Paper Mode Paper Mode* memenuhi kategori sangat valid dan praktis, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Pengembangan produk hanya sampai pada tahap uji kepraktisan melalui respons guru dan peserta didik, sehingga belum menguji efektivitas LKPD terhadap peningkatan hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, maupun capaian pembelajaran peserta didik melalui desain eksperimen. Selain itu, uji coba produk hanya dilaksanakan pada satu sekolah dengan subjek penelitian yang terbatas sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada kondisi sekolah dasar yang memiliki karakteristik berbeda.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas LKPD berbasis *Wayground Paper Mode Paper Mode Paper Mode* melalui desain eksperimen dengan melibatkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen serta jumlah subjek yang lebih luas. Penelitian lanjutan juga dapat mengembangkan implementasi LKPD pada materi IPAS lainnya atau mata pelajaran lain sehingga manfaat penggunaan *Wayground Paper Mode Paper Mode Paper Mode* sebagai media pembelajaran dan evaluasi berbasis teknologi dapat dikaji secara lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis aplikasi Wayground Paper Mode Paper Mode Paper Mode pada materi *Harmoni dalam Ekosistem* untuk peserta didik kelas V sekolah dasar yang dikembangkan menggunakan model ADDIE. Produk yang dihasilkan telah melalui proses validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa serta memperoleh kategori valid sehingga layak digunakan dalam pembelajaran. Hasil validasi menunjukkan bahwa validitas materi meningkat dari 70% pada tahap I menjadi 92,5% pada tahap II, validitas media meningkat dari 93,75% menjadi 97,92%, sedangkan validitas bahasa memperoleh persentase 75%, yang menunjukkan bahwa LKPD memenuhi aspek kelayakan isi, media, dan kebahasaan. Selain valid, LKPD berbasis aplikasi Wayground Paper Mode Paper Mode Paper Mode juga menunjukkan tingkat kepraktisan yang sangat baik berdasarkan penilaian guru dan hasil uji coba kepada peserta didik. Penilaian guru memperoleh persentase 95% dan 85%, sedangkan uji coba kelompok kecil dan kelompok besar menunjukkan bahwa LKPD mudah digunakan, menarik, serta mendukung keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, LKPD berbasis aplikasi Wayground Paper Mode Paper Mode Paper Mode

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

dinyatakan valid dan praktis sehingga layak digunakan sebagai salah satu alternatif bahan ajar pada pembelajaran IPAS materi *Harmoni dalam Ekosistem* di kelas V sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Agnesti, Y., & Amelia, R. (2020). Penerapan pendekatan kontekstual dalam menyelesaikan soal cerita pada materi perbandingan dan skala terhadap peserta didik SMP. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika, 9*(2), 347–358. https://doi.org/10.31980/mosharafa.v9i2.748

Akbar, A., (2025). Sosialisasi cara menggunakan Wayground Paper Mode Paper Mode sebagai media pembelajaran online di SMPN 22 Kota Bengkulu. *JPSTM, 4*(2), 303. https://doi.org/10.54314/jpstm.v4i2.2547

Alfiana, L., & Dewi, N. R. (2021). Kajian teori: LKPD berbasis kontekstual pada model PreProspec berbantuan TIK untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika, 4*, 275–281.

Amali, K., Kurniawati, Y., & Zulhiddah, Z. (2019). Pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis sains teknologi masyarakat pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar. *Journal of Natural Science and Integration, 2*(2), 191–202. https://doi.org/10.24014/jnsi.v2i2.8151

Apri, Krissandi, D. S., dkk. (2021). *Model pembelajaran inovatif dan soal AKM jenjang SMA*. PT Kanisius.

Asidiqi, D. F., & Adiputra, D. K. (2024). Persepsi mahapeserta didik PGSD terhadap implementasi Wayground Paper Mode Paper Mode sebagai media kuis interaktif berbasis artificial intelligence. *Jurnal Basicedu, 8*(1), 568–575. https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7167

Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach*. Springer.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SD–SMA*. https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*.

Maryono, & Budiono, H. (2021). Pengembangan bahan ajar membaca dan menulis berbasis *mobile learning* sebagai alternatif belajar mandiri peserta didik kelas awal sekolah dasar. *Jurnal Basicedu, 5*(5), 4281–4291.

Noprinda, C. T., & Soleh, S. M. (2019). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *higher order thinking skill* (HOTS). *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education, 2*(2), 168–176.

Novialita, A. W., Fatimah, I. D., & W. (2022). Meningkatkan keterampilan menulis deskripsi melalui pendekatan kontekstual pada peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Basicedu, 6*(3), 3428–3434.

Prastowo, A. (2019). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif: Menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan*. Diva Press.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Rahman, I. N., Hidayat, S., & Nulhakim, L. (2020). Pengembangan LKPD berbasis pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, 7*(2), 99–110.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D dan penelitian pendidikan*. Alfabeta.

Syafmen, & Wati, N. (2021). *Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) dalam pembelajaran*. Universitas Negeri Padang Press.